

PENERAPAN METODE PEMBELIT LIDAH (TONGUE OF TWISTER)
BERBANTUAN ALAT BICARA (*SPEECH TOOL*)
PADA SISWA DENGAN GANGGUAN CADEL (*RHOTACISM*)
DALAM AKTIVITAS BERBICARA

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Maria Gloria Nurani Lukita

NIM. 1705858

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2021

MARIA GLORIA NURANI LUKITA
PENERAPAN METODE PEMBELIT LIDAH (*TONGUE OF TWISTER*)
BERBANTUAN ALAT BICARA (*SPEECH TOOL*)
PADA SISWA DENGAN GANGGUAN CADEL (*RHOTACISM*)
DALAM AKTIVITAS BERBICARA

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Drs. H. Kholid Abdullah Harras, M.Pd

NIP. 196401221989031001

Pembimbing II

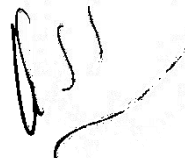


Dr. Khaerudin Kurniawan, M.Pd

NIP 196601081990021001

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd

NIP. 196407071989012001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penerapan Metode Pembelit Lidah (*Tongue Of Twister*) Berbantuan Alat Bicara (*Speech Tool*) Pada Siswa Dengan Gangguan Cadel (*Rhotacism*) Dalam Aktivitas Berbicara” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 16 Juli 2021

Peneliti,

Maria Gloria Nurani Lukita

NIM. 1705858

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari doa, dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Pembelit Lidah (*Tongue Of Twister*) Berbantuan Alat Bicara (*Speech Tool*) Pada Siswa Dengan Gangguan Cadel (*Rhotacism*) Dalam Aktivitas Berbicara” yang disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Oleh karena itu, ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa dengan segala karunia-Nya memberikan kekuatan dan kesabaran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
2. Kepada kedua orang tua yang selalu membantu peneliti dalam bentuk perhatian, dukungan, kasih sayang, doa, dan semangat yang tidak pernah berhenti. Kemudian terima kasih banyak kepada kakak dan adik-adik di rumah yang telah menghibur selama penyusunan skripsi.
3. Kepada Bapak Drs. H. Kholid Abdullah H., M.Pd, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan.
4. Kepada Bapak Drs. Wawan Hermawan, M.Pd (Alm), selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan kepada peneliti.
5. Kepada Ibu Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd, selaku Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia.
6. Segenap dosen dan seluruh staf akademik yang selalu membantu dalam memberikan ilmu dan fasilitas kepada peneliti hingga dapat menunjang dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada kedua subjek penelitian peneliti yang sudah membantu mengumpulkan data untuk penelitian ini.
8. Kepada orang tua kedua subjek penelitian yang sudah mengizinkan peneliti melangsungkan dan memperoleh data penelitian.

9. Diksatrasia A 2017 yang sudah memberikan semangat dan motivasi selama perkuliahan.
10. Sahabat yang selalu memberikan cinta, dukungan, dan semangat bagi peneliti.
11. Serta masih banyak lagi pihak-pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak bisa peneliti sebutkan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu membalas semua kebaikan yang telah diberikan.

Bandung, 16 Juli 2021

Peneliti,

Maria Gloria Nurani Lukita

NIM. 1705858

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya gangguan *rhotacism* atau cadel yang tidak hanya terjadi pada anak balita, tetapi juga terjadi pada anak usia 8-15 tahun. Rumusan masalah penelitian ini meliputi : (1) kemampuan awal anak *rhotacism* saat melafalkan huruf r pada *baseline-1*, (2) pengaplikasian metode *tongue of twister* dan alat bantu *speech tool* pada intervensi, dan (3) kemampuan anak *rhotacism* saat melafalkan huruf r pada *baseline-2* setelah melakukan intervensi. Tujuan dari penelitian ini meliputi: (1) untuk mengetahui kemampuan awal anak *rhotacism* pada *baseline-1*, (2) untuk mengetahui pengaplikasian metode *tongue of twister* dan alat bantu *speech tool* pada intervensi, dan (3) untuk mengetahui kemampuan anak *rhotacism* saat melafalkan huruf r pada *baseline-2* setelah melakukan intervensi. Metode yang digunakan adalah metode subjek tunggal. Pengumpulan datanya dengan teknik rekam, observasi, dan menganalisis menggunakan *software* PRAAT. Subjek yang digunakan berjumlah dua orang. Instrumen yang digunakan adalah tes, observasi dan *software* PRAAT sebagai parameter pelafalan huruf r yang benar. Hasil dari penelitian ini, subjek AZ pada saat *baseline-1* sama sekali tidak dapat mengucapkan huruf r, sedangkan subjek BA mampu mengucapkan 1 huruf r dari 18 huruf r yang harus dilafalkan. Pada saat intervensi subjek AZ mengurangi frekuensi kesalahannya menjadi 11 huruf r, sedangkan subjek BA frekuensi kesalahan pada saat intervensi bisa mencapai 4 huruf. Saat *baseline-2* subjek AZ frekuensi kesalahannya hanya 8 huruf r, sedangkan subjek BA frekuensi kesalahannya hanya 2 huruf r. Berdasarkan hal tersebut, metode *tongue of twister* dan alat bantu *speech tool* terbukti dapat mengurangi gangguan *rhotacism* pada anak.

Kata kunci: *rhotacism*, cadel, gangguan berbahasa, metode *tongue of twister*

ABSTRACT

This study was motivated by the presence of rhotacism or lisp that does not only occur in toddlers under five but also in children aged eight to fifteen years. The formulation of the research problems includes: (1) the initial ability of children with rhotacism when pronouncing the r letter at baseline-1, (2) the application of the tongue of twister method and speech tool in the intervention, and (3) the ability of children with rhotacism when pronouncing the r letter in baseline-2 following the intervention. This study aimed: (1) to determine the initial ability of children with rhotacism at baseline-1, (2) to determine the application of the tongue of twister method and speech tool in the intervention, and (3) to determine the ability of children rhotacism when pronouncing the letters r at baseline-2 following the intervention. This study used a single-subject method. The data was collected by recording, observing, and analyzing techniques to two people as the subjects utilizing PRAAT software. The instruments used were tests, observations, and PRAAT software as parameters for the correct pronunciation of the r letter. The results of this study showed that the subject AZ at baseline-1 could not pronounce the r letter at all, while the subject BA could pronounce 1 r letter out of 18 r letters that had to be pronounced. In the intervention, the subject AZ reduced the error frequency to 11 r letters, while the subject BA could reduce the error frequency to 4 letters. During baseline-2, subject AZ only had 8 errors in the frequency of pronouncing the r letter, while the subject BA had only 2 errors in the frequency of pronouncing the r letter. Based on this, the tongue of twister method and speech tool have been proven to reduce rhotacism disorder in children.

Keywords: rhotacism, lisp, speech disorder, tongue of twister method

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1.....	1
B. Latar Belakang.....	1
C. Identifikasi Masalah.....	3
D. Batasan Penelitian.....	3
E. Rumusan Penelitian.....	4
F. Tujuan Penelitian.....	4
G. Manfaat Penelitian.....	4
H. Sumber dan Korpus.....	5
I. Definisi Operasional.....	5
BAB 2.....	7
KAJIAN TEORI.....	7
A. Pengertian Gangguan Berbicara.....	7
B. Pengertian Cadel (<i>Rhotacism</i>).....	8
C. Metode Pembelit Lidah (<i>Tongue of Twister</i>).....	8
D. Alat Bicara (<i>Speech Tool</i>).....	9
E. Definisi Operasional.....	9
F. Hipotesis Penelitian.....	10
BAB 3.....	11
METODE PENELITIAN.....	11
A. Metode Penelitian.....	11
B. Desain Penelitian.....	12

Maria Gloria Nurani Lukita, 2021

PENERAPAN METODE PEMBELIT LIDAH (*TONGUE OF TWISTER*) BERBANTUAN ALAT BICARA (*SPEECH TOOL*) PADA SISWA DENGAN GANGGUAN CADEL (*RHOTACISM*) DALAM AKTIVITAS BERBICARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

J. Sampel Penelitian.....	13
K. Prosedur Penelitian.....	14
L. Variabel Penelitian.....	16
M. Teknik Pengumpulan Data.....	17
N. Instrumen Penelitian.....	19
O. Pengelolaan dan Teknik Analisis Data.....	22
BAB 4.....	26
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	26
B. Deskripsi Subjek Penelitian.....	26
C. Deskripsi Data.....	27
D. Analisis Data.....	46
E. Pembahasan Penelitian.....	58
F. Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB 5.....	62
KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Implikasi.....	62
C. Rekomendasi.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 . Tahap Penelitian Subjek Tunggal Desain A-B-A.....	15
Tabel 3.2 Format Pencatatan Data Baseline-1.....	17
Tabel 3 .3 Format Pencatatan Data Intervensi.....	18
Tabel 3.4 Format Pencatatan Data Baseline 2.....	18
Tabel 3.5 . Kisi-kisi Instrumen Observasi.....	20
Tabel 4.6 Frekuensi Kesalahan AZ Pada Fase Baseline-1.....	29
Tabel 4.7 Data Frekuensi Kesalahan BA Fase Baseline-1.....	32
Tabel 4.8 Frekuensi Kesalahan AZ Fase Intevensi.....	36
Tabel 4.9 Frekuensi Kesalahan BA Fase Intervensi.....	38
Tabel 4.10 Frekuensi Kesalahan AZ Fase Baseline-2.....	41
Tabel 4.11 Frekuensi Kesalahan BA Fase Baseline-2.....	43
Tabel 4.12 Rangkuman Frekuensi Kesalahan BA.....	44
Tabel 4.13 Rangkuman Frekuensi Kesalahan BA.....	44
Tabel 4.14 Rangkuman Analisis Dalam Kondisi Subjek AZ	49
Tabel 4.15 Rangkuman Analisis Dalam Kondisi Subjek BA.....	53
Tabel 4.16 Rangkuman Analisis Antar Kondisi Subjek AZ.....	56
Tabel 4.17 Rangkuman Analisis Antar Kondisi Subjek BA.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Spektogram Huruf r yang Diucapkan oleh Bapak Kholid.....	21
---	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 . Desain pola A-B-A.....	13
Grafik 4.2 Frekuensi Kesalahan AZ pada Baseline-1.....	30
Grafik 4.3 Frekuensi Kesalahan BA Fase Baseline-1.....	32
Grafik 4.4 Frekuensi Kesalahan AZ Fase Intervensi.....	36
Grafik 4.5 Frekuensi Kesalahan BA Fase Intervensi.....	39
Grafik 4.6 Frekuensi Kesalahan AZ Fase Baseline-2.....	41
Grafik 4.7 Frekuensi Kesalahan BA Fase Baseline-2.....	43
Grafik 4.8 Rangkuman Frekuensi Kesalahan AZ.....	44
Grafik 4.9 Rangkuman Frekuensi Kesalahan BA.....	45
Grafik 4,10 . Kecenderungan Arah Subjek AZ.....	47
Grafik 4.11 Kecenderungan Arah Subjek BA.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	67
Lampiran 2 Hasil Observasi.....	68
Lampiran 3 Teks Cerita Baseline-1 dan Baseline-2.....	80
Lampiran 4 Kata-kata Pembelit Lidah (Tongue of Twister).....	80
Lampiran 5 Spektrogram Suara Bapak Kholid sebagai Acuan.....	81
Lampiran 6 Spektrogram Baseline 1 sesi pertama Subjek AZ.....	83
Lampiran 7 Spektrogram Baseline 1 sesi kedua Subjek AZ.....	84
Lampiran 8 Spektrogram Baseline 1 sesi ketiga Subjek AZ.....	86
Lampiran 9 Spektrogram Intervensi sesi pertama Subjek AZ.....	87
Lampiran 10 Spektrogram Intervensi sesi kedua Subjek AZ.....	89
Lampiran 11 Spektrogram Intervensi sesi ketiga Subjek AZ.....	90
Lampiran 12 Spektrogram Intervensi sesi keempat Subjek AZ.....	92
Lampiran 13 Spektrogram Intervensi Sesi Kelima Subjek AZ.....	93
Lampiran 14 Spektrogram Baseline-2 sesi pertama Subjek AZ.....	95
Lampiran 15 Spektrogram Baseline-2 sesi kedua Subjek AZ.....	96
Lampiran 16 Spektrogram Baseline-2 sesi ketiga Subjek AZ.....	98
Lampiran 17 Spektrogram Baseline-1 sesi pertama Subjek BA.....	99
Lampiran 18 Spektrogram Baseline-1 sesi kedua Subjek BA.....	101
Lampiran 19 Spektrogram Baseline-1 sesi ketiga Subjek BA.....	102
Lampiran 20 Spektrogram Intervensi sesi pertama Subjek BA.....	104
Lampiran 21 Spektrogram Intervensi sesi kedua Subjek BA.....	105
Lampiran 22 Spektrogram Intervensi sesi ketiga Subjek BA.....	107
Lampiran 23 Spektrogram Intervensi sesi keempat Subjek BA.....	108
Lampiran 24 Spektrogram Intervensi sesi kelima Subjek BA.....	110
Lampiran 25 Kegiatan Baseline-1 Subjek AZ.....	112
Lampiran 26 Kegiatan Intervensi Subjek AZ.....	112
Lampiran 27 Kegiatan Baseline-2 Subjek AZ.....	113
Lampiran 28 Kegiatan Baseline-1 Subjek BA.....	113
Lampiran 29 Kegiatan Intervensi Subjek BA.....	114
Lampiran 30 Kegiatan Baseline-2 Subjek BA.....	114

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Wenty. (2011). *Keterlambatan Bicara (Speech Delay) Pada Anak Usia 5 Tahun*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsal, A. F. (2012). Analisis Pedigree Cadel (Studi Kasus Beberapa Kabupaten di Sulawesi Selatan) Pedigree Analysis of Cadel (Case Study on Several Town in Sulawesi Selatan). *Jurnal Sainsmat*, 1(2), 156–166.
- Batubara, P. (2015). *Gangguan Berbahasa Penderita Rhotacism Pada Pembelajar Bahasa Jerman: Tinjauan Psikolinguistik*. (Tesis). Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Chaer, A. (2003). *Psikolinguistik: Kajian Teoretik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2009). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Edja Sadjah, Drs, dkk, Bina Wicara, Persepsi Bunyi dan Irama, Depdikbud, Jakarta, 1995.
- Garner, Bryan A. (2009). *Garner's Modern American Usage*. New York: Oxford University Press.
- Handoko. (2018). *Gangguan berbicara*. 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.30820.17285>
- Haryadi dan Zamzami. (2007). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Hartmann, R & Stork, F. C. (1971). *Dictionary of Language and Linguistics*. New York: Wiley.
- Hidayat, M. (2019). Pembelajaran Fonologi Arab dengan *Minimal Praise* dan *Tongue of Twister*. *Jurnal Tanling*, 2(2), 197–216.
- Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, D. S. (2017). Kajian Psikolinguistik terhadap Gangguan Mekanisme . *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Irawan, Y. (2017). *Fonetik Akustik Sebuah Pengantar Telaah Wujud Akustik Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Janella, T. (2019). *Kajian Psikolinguistik Terhadap Gangguan Mekanisme Berbicara (Studi Kasus Raisya dan Athaya)*. Laporan Penelitian.

Pontianak: FKIP Untan Pontianak.

- Matondang, Cica Elida Hanum. (2019). Analisis Gangguan Berbicara Anak Cadel (Kajian Pada Perspektif Psikologi dan Neurologi). *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 49–59.
- Munandar. (1986). *Anatomi Susunan Saraf Manusia:Prinsip-prinsip Dasar Neurobiologi*. Jakarta: CV EGC.
- Purwanto. (2007). *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Saragih, E. (2013). *Implementasi Program PRAAT Melalui Pembahasan Interjeksi Dalam Perkuliahan Fonologi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas HKBP Nommensen*. Laporan Penelitian. Medan: FKIP Universitas HKBP Nommensen.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunanto, Juang, dkk.(2005). *Pengantar Penelitian dengan Subjek Tunggal*. Bandung: UPI Press.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.